



PANDUAN PENERAPAN NEW NORMAL HOMESTAY DESA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO

DALAM RANGKA MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI WISATAWAN DAN TAMU HOMESTAY UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Tim Universitas Surabaya
Program Hibah PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra)
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia 2020

ISBN 978-623-6539-79-8



Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)
Direktorat Penerbitan & Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293
Telp. 031-2981344
E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id

Profil ini dibuat dalam rangka program
PPDM didukung oleh Kemenristek/BRIN dan
Universitas Surabaya dengan program
“Panduan Penerapan New Normal
Homestay Desa Beji Jong Kecamatan
Trowulan Kabupaten Mojokerto”

PANDUAN PENERAPAN NEW NORMAL HOMESTAY DESA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO

Penanggung Jawab

Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T

Penulis

Hayuning Purnama Dewi S.Sos.,M.Med.Kom, M.M

Veny Megawati, S.T.,M.M

Hari Hananto, S.E., M.M.Ak

Njoto Benarkah, S.T., M.Sc.

Ninik Juniati, S.Pd., M. Pd.

Desain Grafis dan Layout

Devi Wantera

Fotografer

Daniel Cristianindra Radianto

Luqmanul Hakim, S.Kom

ISBN: 978-623-6539-79-8

Cetakan Pertama 2020

Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)

Direktorat Penerbitan & Publikasi Ilmiah

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Telp. 031-2981344

E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang, Dilarang mengutip, menyalin, memperbanyak, dan menyebarluaskan sebagian maupun ke seluruh isi buku ini, dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.



KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penerapan New Normal Homestay Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto berisi panduan pelaksanaan kebersihan, keselamatan dan pelestarian lingkungan dalam menghadapi pandemi covid-19. Pasca pandemi yang kita sebut new normal menjadi perhatian serius bagi pelaku industri pariwisata khususnya penyedia akomodasi seperti hotel, hostel, vbungalow hingga homestay. Sebuah keharusan atau kewajiban untuk menjalankan protokol kesehatan untuk mengurangi paparan covid-19 yang sedang mewabah di seluruh dunia.

Buku ini mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020

tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Puluhan penyedia homestay di Desa Bejijong Mojokerto juga menerapkan panduan tersebut dengan menyesuaikan pada kondisi.

Homestay yang berupa replika rumah zaman Majapahit ini, mengaplikasi semaksimalnya protokol kesehatan baik untuk penyedia maupun untuk pengunjung. Pengunjungpun tidak perlu khawatir bermalam di homestay Desa Bejijong karena peran serta warga dan aparat desa yang memfokuskan pada pelaksanaan protokol kesehatan.

Tim Universitas Surabaya melalui Hibah Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dari KEMENTRIAN RISET DAN TEKNOLOGI/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia tahun kedua, melakukan upaya pencegahan sedini mungkin untuk penyebaran covid-19. Melalui buku Panduan Penerapan New Normal Homestay Desa Bejijong ini, diharapkan dapat menjadi panduan operasional seluruh penyedia homestay.

Tim Universitas Surabaya mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek/BRIN. Melalui pendanaan Hibah PPDM, Tim Universitas Surabaya telah menyelesaikan tahun II dalam membuat panduan penerapan new normal

dalam menghadapi covid-19. Tidak hanya itu, kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu hingga buku ini dapat terselesaikan. Semoga keberadaan buku ini, mampu melengkapi informasi terkait panduan penyedia akomodasi di Desa Bejijong dan membangkitkan pariwisata Indonesia berbasis kearifan lokal.

Tim Universitas Surabaya



DAFTAR ISI

iv	Kata Pengantar
vii	Daftar Isi
2	Tentang Panduan
3	Panduan Khusus Homestay Desa Bejjong
17	Istilah khusus
19	Form Self Assesment Resiko Covid-19

Dokumen ini memuat panduan yang tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang dari waktu ke waktu dilakukan sinergi dan evaluasi kebijakan dengan Kementerian/Lembaga yang berwenang menetapkan adaptasi kebiasaan baru di Indonesia.



Tentang *Panduan*

Pentingnya Buku Panduan Penerapan New Normal?

- Peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia dan dunia terhadap kebersihan kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, sangat besar akibat pandemi Covid-19.
- Pola permintaan dan perilaku wisatawan ke depan akan sangat dipengaruhi kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi.
- Dunia pariwisata harus bersiap diri untuk dapat memberikan jaminan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi akan produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan.
- Perlu panduan praktis bagi industri pariwisata dalam menyiapkan produk dan pelayanan yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan khususnya homestay

PANDUAN KHUSUS

Homestay

DESA BEJIJONG
MOJOKERTO



ALUR PELAYANAN *Homestay*

- 1 Tiba di Sekretariat informasi pariwisata kampung Majapahit Sanggar Bhagaskara
- 2 Dropping tamu ke homestay
- 3 Menyaksikan Pergelaran Seni di Sanggar Bhagaskara
- 4 Kembali ke homestay untuk istirahat semalam
- 5 Keesokan hari menikmati kabut dan udara pagi Majapahit dengan berkeliling menggunakan sepeda di zona inti bekas ibukota kerajaan Majapahit
- 6 Kembali ke homestay untuk membersihkan diri
- 7 Bersiap untuk edutainment dengan berkeliling kampung Majapahit (naik kereta kuda), berkunjung ke Patung Budha Tidur, Pengrajin Perunggu dan Wayang, Candi Brahu, Candi Gentong, Teracota, Batik Majapahit dan berkunjung ke Museum Majapahit Trowulan.
- 8 Menikmati makanan khas Desa Beji Jong dan kembali ke homestay



A Area Sekretariat Informasi Pariwisata Kampung Majapahit Sanggar Bhagaskara

1. Menyediakan area khusus di bagian depan sekretariat dilengkapi fasilitas cuci tangan/hand sanitizer dan tisu, dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter.
2. Semua yang ada di dalam maupun di luar area Sekretariat minimal menggunakan masker boleh ditambah face shield dan sarung tangan (tidak wajib)
3. Menyediakan aturan protokol kesehatan yang wajib dibaca oleh tamu yang datang
4. Menyediakan area dan pemeriksaan suhu tubuh dan kondisi kesehatan tamu dan petugas/karyawan.
5. Menyediakan area untuk melakukan pembersihan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai pada barang bawaan tamu (tas pakaian dan perlengkapan lainnya)
6. Antrian untuk masuk ke sekretariat diatur dengan jarak aman sedikitnya 1 (satu) meter, diberi tanda khusus yang mudah dilihat, atau melakukan rekayasa teknis seperti pemasangan partisi dan/atau pengaturan alur masuk tamu
7. Meja penerima tamu dilengkapi sedikitnya dengan hand sanitizer dan tisu



8. Menyiapkan formulir registrasi dan data tamu yang memuat riwayat perjalanan dan kondisi kesehatan tamu, merujuk pada formulir self assessment risiko Covid-19
9. Pasang peta lokasi jalur evakuasi dan titik kumpul.
10. Toilet dalam keadaan higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan.
11. Tempat sampah di area publik dan toilet publik selalu dalam kondisi tertutup
12. Letakkan alat pemadam kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau, lengkapi dengan petunjuk cara menggunakannya.

*Barang publik yang harus selalu dibersihkan adalah permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, meja pemeriksaan, alat pengukur suhu tubuh, kaca etalase, stopkontak & sakelar, trolley, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), tempat hand sanitizer, dan alat pemadam kebakaran.

B1 Bagi Penyedia Homestay

1. Menyediakan area khusus di bagian depan homestay dilengkapi fasilitas cuci tangan/hand sanitizer dan tisu, dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter.
2. Semua petugas menggunakan minimum masker bisa ditambah face shield dan sarung tangan (tidak wajib)
3. Menyediakan area khusus di bagian depan sekretariat dilengkapi fasilitas cuci tangan/hand sanitizer dan tisu, dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter.
4. Penggantian linen seperti sarung bantal, seprai, dan selimut dilakukan sekali pakai
5. Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/hand sanitizer di dalam kamar.
6. Kamar tamu bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit.
7. AC dalam kamar berfungsi dengan baik dan filter AC dibersihkan secara berkala.—TIDAK ADA AC

8. Toilet dalam keadaan higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan
9. Tempat sampah sebaiknya menggunakan penutup
10. Pasang peta lokasi jalur evakuasi dan titik kumpul.

* Barang publik yang harus selalu dibersihkan adalah kunci kamar, pegangan pintu, stopkontak & sakelar, remot televisi, remot AC, telepon, meja, kursi, lampu meja, cermin, lemari baju, rak tas (luggage rack), gantungan baju, lemari pendingin, kloset/urinal, keran air, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan tempat hand sanitizer.



B2

Bagi Tamu Homestay

1. Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer setelah memegang barang publik di dalam kamar
2. Tamu menggunakan toilet di dalam kamar dengan tetap menjaga agar tetap higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan.
3. Semua tamu menggunakan minimum masker bisa ditambah face shield dan sarung tangan (tidak wajib)
4. Tamu membuang sampah di tempat sampah.
5. Tamu memberikan informasi kepada penyedia homestay jika mengalami gangguan kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas).

G1

Bagi Penyedia di Area Pergelaran Seni di Sanggar Bhagaskara

1. Menyediakan area khusus di bagian depan Sanggar Bhagaskara dilengkapi fasilitas cuci tangan/hand sanitizer dan tisu, dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter.
2. Area venue dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai sebelum dan sesudah event diselenggarakan.
3. Makanan dan minuman disajikan secara a la carte atau family style
4. Tempat duduk dan jarak antar tamu diatur minimal 1 (satu) meter
5. Semua yang ada di dalam maupun di luar area Sanggar Bhagaskara minimal menggunakan masker boleh ditambah face shield dan sarung tangan (tidak wajib)
6. Daftar menu makanan dan minuman disiapkan secara daring. Menu tertulis dapat disiapkan dengan bahan yang mudah dibersihkan atau hanya digunakan satu kali. – ADA THA INI ?
7. Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/hand sanitizer di dalam Sanggar Bhagaskara



8. Area dan barang publik dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara teratur.
 9. Sanggar Bhagaskara bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit
 10. Toilet dalam keadaan higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan
 11. Tempat sampah dalam keadaan tertutup
 12. Pasang peta lokasi jalur evakuasi dan titik kumpul.
 13. Letakkan alat pemadam kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau, lengkapi dengan petunjuk cara menggunakannya.
 14. Panggung pertunjukan memiliki jarak aman dengan penonton
 15. Semua pemain kesenian menggunakan APD
 16. Semua peralatan musik dan wardrobe dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.
- * Barang publik yang harus selalu dibersihkan adalah Lantai, meja dan kursi makan, peralatan makan, alat pembayaran elektronik, mesin kasir, kemasan, pegangan pintu, toilet, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), tempat hand sanitizer, dan alat pemadam kebakaran.



Bagi Tamu di Area Pergelaran Seni di Sanggar Bhagaskara

1. Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah masuk Sanggar Bhagaskara
2. Duduk pada kursi yang telah diatur oleh pihak Sanggar Bhagaskara atau atur jarak duduk dari orang lain minimal 1 (satu) meter.
3. Tidak menggunakan alat makan bersama-sama
4. Tidak berbagi makanan dan minuman dengan orang lain.
5. Pada saat akan menikmati makanan dan minuman, tamu melepaskan masker dan menyimpan masker secara pribadi dengan baik dan aman, dan tidak meletakkan masker di atas meja makan.
6. Tamu yang menggunakan toilet di Sanggar Bhagaskara menjaga agar tetap higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan
7. Tamu membuang sampah bekas makanan dan tisu di tempat sampah serta menjaga tempat sampah tetap tertutup.



Menikmati Kabut dan Udara Pagi Majapahit (bersepeda) dan Berkeliling Kampung Majapahit (naik kereta kuda)

1. Semua tamu dan petugas tour guide menggunakan minimal menggunakan masker boleh ditambah face shield dan sarung tangan (tidak wajib)
2. Peralatan sepeda dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.
3. Pegangan kereta, tempat duduk, tempak sandaran pada kereta kuda dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.
4. Selama berkeliling masker tidak diperkenankan dilepas walaupun sedang berbincang dengan orang lain kecuali saat minum
5. Saat berhenti di sebuah tujuan wisata, guide dan tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer

ISTILAH *Khusus*

A la Carte

Suatu jenis daftar makanan (menu) yang dari daftar itu dapat dipilih dan dipesan jenis makanan yang diinginkan.

Disinfektan

Bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati, seperti lantai, perabotan, dan ruangan.

Event

Suatu kegiatan, agenda atau festival tertentu yang dimaksudkan untuk memperingati dan/atau merayakan hal-hal penting secara individu atau kelompok.

Face Shield

Alat untuk melindungi wajah dari gas dan partikel yang melayang di udara atau air, percikan benda kecil, panas atau uap.

Family Style

Salah satu jenis penyajian makanan yang membuat tamu dapat memilih dan mengambil sendiri makanan yang telah tersedia di meja.

Hand Sanitizer

Produk pembersih tangan berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan yang digunakan untuk membersihkan tangan agar bersih dari virus dan bakteri dengan kandungan alkohol minimal 60%.

Higienis

Berkenaan dengan atau sesuai dengan ilmu kesehatan; bersih; bebas penyakit

Linen

Segala produk pada hotel yang berbahan dasar kain yang digunakan pada operasional hotel seperti di kamar tamu dan restoran.

Masker

Alat pelindung diri yang digunakan untuk melindungi mulut, hidung, dan wajah dari patogen yang ditularkan melalui udara maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi.

Protokol Kesehatan

Ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian penularan Corona Virus Disease (Covid-19).

Titik Kumpul

Area di sekitar hotel yang menjadi tempat berkumpul pada saat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran atau gempa bumi.

Vector

Organisme yang dapat menularkan, memindahkan atau menjadi sumber penularan penyakit pada manusia



FORM SELF ASSESSMENT RESIKO COVID-19

INSTRUMEN SELF ASSESSMENT

RISIKO COVID-19

Nama :
NIK (No.KTP) :
Alamat :
Pekerjaan :
Tanggal :

Demi kesehatan dan keselamatan bersama, mohon anda **JUJUR** dalam menjawab pertanyaan di bawah ini.

Dalam 14 hari terakhir, apakah anda pernah mengalami hal hal berikut:

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	JIKA YA, SKOR	JIKA TIDAK, SKOR
1	Apakah pernah keluar rumah/ tempat umum (pasar, fasyankes, kerumunan orang, dan lain lain)?			1	0
2	Apakah pernah menggunakan transportasi umum?			1	0
3	Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/internasional? (wilayah yang terjangkit/zona merah)			1	0
4	Apakah anda mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak?			1	0
5	Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan ODP,PDP atau konfirm Covid -19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan/ satu rumah)?			5	0
6	Apakah anda sedang mengalami demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas?			5	0
JUMLAH TOTAL					

0 = Risiko Kecil
1 - 4 = Risiko Sedang
≥ 5 = Risiko Besar

TINDAK LANJUT :

Risiko besar dan pemeriksaan suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ tidak diperkenankan masuk, agar dilakukan investigasi lebih lanjut dan direkomendasikan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

Formulir ini mengacu pada Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).